

**JURNAL ILMU MANAJEMEN, EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN**

Halaman Jurnal: " <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jimek>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

---

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
RENTABILITAS PADA PT. BANK NAGARI PERIODE 2015-2020**

**Fela Nuansa Putri<sup>1</sup>, Sophan Sophian<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>email : [felanuansap@gmail.com](mailto:felanuansap@gmail.com) , <sup>2</sup>email : [ophancpu@gmail.com](mailto:ophancpu@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

**ABSTRAK**

*The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity and solvency on profitability at PT. Bank Nagari. This type of research is quantitative, where this study uses time series data (time period). The data taken in this research are 60 monthly financial report data of Pt. Bank Nagari. The data collection technique used in this research is documentation/library study. The type of data used in this study is quantitative data, while the data source is secondary data. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of the Eviews 12 program. The hypothesis is tested using t-test at = 0.05. The results of this study indicate that liquidity has an effect negative and significant to profitability, while solvency has no effect on profitability. The coefficient of determination of liquidity and solvency is 29.72% while the remaining 70.28% is explained in other variables.*

**Keywords** : liquidity, solvency, profitability

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Nagari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time period). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 data laporan keuangan bulanan Pt. Bank Nagari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi/studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber datanya adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 12. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t pada = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh 18negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi likuiditas dan solvabilitas sebesar 29,72% sedangkan sisanya sebesar 70,28% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

## PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini peran bank sangat berperan penting bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Bank adalah yayasan moneter yang mempunyai nilai istimewa dalam perekonomian di suatu negara. Bank adalah elemen bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai simpanan dan menyampaikannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau struktur lain guna memajukan taraf hidup banyak orang (Satar & Istinawati, 2018).

Dalam penilaian kinerja keuangan bank dimana langkah yang harus dilakukan yaitu meninjau laporan keuangan, membandingkan, mengukur, menghitung serta menginterpretasikan. Dengan laporan keuangan dapat mengenali keadaan kondisi keuangan bank yang bersangkutan (Inrawan 2020). Pada umumnya rentabilitas adalah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui sumber yang dimiliki perusahaan contohnya penjualan, sumber aktiva, modal. Rasio likuiditas merupakan kemampuan organisasi untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan komitmen tepat waktu, Rasio likuiditas penting untuk suatu badan usaha, namun jumlah ketersediaannya wajib dikendalikan. Kondisi yang sangat likuid bisa menyebabkan laba yang dihasilkan sebab badan usaha wajib sediakan biaya modal yang lebih besar buat aktiva lancarnya. solvabilitas adalah rasio untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk mengurus keseluruhan kewajibannya dalam hutang jangka pendek dan jangka panjangnya dengan aktiva atau kekayaan yang diklaim oleh organisasi sampai organisasi ditutup atau terjual.

likuiditas memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan mengukur kewajiban jangka pendek perusahaan, solvabilitas juga memiliki hubungan dengan rentabilitas bahwa setelah dikaji terkonsentrasi, peningkatan aktiva perusahaan yang secara signifikan mempengaruhi keuntungan peningkatan kredit yang diberikan sehingga pembayaran pendapatan bunga juga meningkat. Akibatnya dengan adanya peningkatan Pendapatan bunga yang merupakan

salah satu gaji pokok bank, akan berdampak pada peningkatan keuntungan bank. Itulah alasan solvabilitas secara signifikan mempengaruhi rentabilitas bank.

Berdasarkan laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari menemukan fakta bahwa adanya permasalahan yang terjadi pada likuiditas pada PT. Bank Nagari pada tahun 2016 98,02% dan tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 99,24% dan penurunan pada tahun 2018 sebesar 96,68% dan mendapati kenaikan lagi pada tahun 2019 menjadi 97,19% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 95,70%. Pertumbuhan kredit sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi disebabkan oleh dampak ekonomi dari pandemi COVID-19. Di sisi lain, tingginya ketidakpastian menyebabkan peningkatan kecenderungan masyarakat untuk menabung. Hal ini mendorong peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan secara cukup signifikan pada tahun 2020, Tingginya pertumbuhan DPK di tengah menurunnya permintaan kredit berdampak kepada likuiditas yang semakin longgar, dibuktikan oleh menurunnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara cukup signifikan. Selain itu, *return on equity* tahun 2016 17,47% mengalami penurunan drastis 2017 sebesar 13,89% dan 2018 mengalami kenaikan menjadi 14,34% dan tahun 2019 turun 14,06 dan tahun 2020 turun 11,25%. Penurunan Rasio ini diakibatkan pendapatan bunga yang berasal dari kredit mengalami penurunan seiring dengan pelemahan kredit yang terjadi selama pandemi COVID-19 serta penerapan program restrukturisasi kredit sebagai upaya perbaikan pada debitur yang mungkin dapat menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban mereka.

### **Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas**

Kurniawati (2021) mengungkapkan bahwa variabel likuiditas memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar organisasi dengan kewajiban lancarnya. Hal ini dikarenakan besar kecilnya rentabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Garcia et al., 2019) Likuiditas dan rentabilitas memiliki hubungan yang unik, yaitu dapat saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya karena dengan meningkatkan likuiditas mempunyai kecenderungan untuk menurunkan rentabilitas perusahaan, dalam pengambilan keputusan memperhatikan likuiditas dan rentabilitas sangat penting dilakukan agar keseimbangan antara keduanya dapat tercapai dalam pengambilan keputusan memperhatikan likuiditas dan rentabilitas sangat penting dilakukan agar keseimbangan antara keduanya dapat tercapai

Tidak hanya itu penelitian (Muliadi, 2015) meneliti tentang pengaruh likuiditas rentabilitas dan menunjukkan adanya hubungan yang searah antara likuiditas dengan rentabilitas. Jika likuiditas naik sebesar 1 satuan maka rentabilitas modal sendiri akan meningkat sebesar 0,01181 satuan dengan asumsi variabel dependen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol

Hal yang sama juga didapatkan oleh penelitian (Chythia marianti, 2014) yang meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap rentabilitas. Hal ini terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

likuiditas memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar organisasi dengan kewajiban lancarnya, Hal ini dikarenakan besar kecilnya rentabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas

Berlandaskan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah :

**H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap rentabilitas**

### **Pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas**

(Satar & Istinawati, 2018) mengungkapkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Setelah dikaji terkonsentrasi, peningkatan aktiva organisasi yang

secara signifikan mempengaruhi keuntungan adalah peningkatan kredit yang diberikan sehingga pembayaran pendapatan bunga juga meningkat. Akibatnya dengan adanya peningkatan. Pendapatan bunga yang merupakan salah satu gaji pokok bank, akan berdampak pada peningkatan keuntungan bank Itulah alasan solvabilitas secara signifikan mempengaruhi rentabilitas bank

Dalam penelitian (Inrawan, 2020) Mengungkapkan bahwa solvabilitas mempunyai hubungan langsung dengan kesanggupan lain tentang pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan solvabilitas dapat meningkatkan rentabilitas dan sebaliknya penurunan solvabilitas dapat menurunkan rentabilitas.

(Kurniawati, 2021) Mengungkapkan bahwa solvabilitas mempunyai hubungan langsung dengan kesanggupan perusahaan melunasi hutang jangka panjangnya jadi bisa disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas.

Hasil yang sama juga didapatkan oleh penelitian (Wirawati, 2017) meneliti tentang solvabilitas terhadap rentabilitas hasil penelitiannya adalah solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi solvabilitas maka Rentabilitas akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif solvabilitas terhadap Rentabilitas sehingga besar kecilnya rentabilitas yang diterima dipengaruhi oleh besar atau kecilnya solvabilitas.

solvabilitas mempunyai hubungan langsung dengan kesanggupan lain tentang pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas karena jika peningkatan solvabilitas dapat meningkatkan rentabilitas dan sebaliknya penurunan solvabilitas dapat menurunkan rentabilitas.

Berlandaskan penjabaran diatas maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah :

**H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentabilitas**

## **METODE PENELITIAN**

### **Data dan sumber**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data time series yang diambil dari data laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari dimulai dari bulan Januari 2016 - Desember 2020 selama 5 tahun. Sedangkan sumber informasi yang dipakai adalah data sekunder, bersumber dari [www.banknagari.co.id](http://www.banknagari.co.id) yang berupa laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari periode 2016 - 2020 dengan jumlah 60 data observasi.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi/studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan catatan, transkrip, buku, dan laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari yang telah dipublikasikan selama 5 tahun periode 2016 – 2020. Data dikumpulkan adalah likuiditas (LDR), solvabilitas (CAR), rentabilitas (ROE)

### **DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel dependent dalam penelitian ini ialah rentabilitas (ROE) sedangkan variabel independent pada riset ini ialah likuiditas (LDR), solvabilitas (CAR)

Berikut disajikan definisi operasional dalam penelitian ini :

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Sumber</b>
-----------	-----------------	-------------------	-------------------	---------------

1	Rentabilitas (Y)	Rentabilitas adalah suatu Keahlian organisasi untuk mendapatkan keuntungan melalui sumber yang dimiliki organisasi penjualan, sumber aktiva, modal	<i>Return on equity (ROE)</i> =  Laba Bersih / Ekuitas pemegang saham	(Kasmir, 2015)
2	Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas ( <i>liquidity ratio</i> ) adalah kekuatan organisasi untuk membayar hutang jangka pendek dengan komitmen tepat waktu	<i>Loan to deposit ratio (LDR)</i> = (Kredit yang diberikan / Total dana yang diterima) x 100%	(Kasmir, 2015)
3	Solvabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu	<i>Capital adequacy ratio</i> = Modal / ATMR x 100%	(Kasmir, 2015)

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memutuskan apakah setiap variabel terdistribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini ditentang maka uji statistik menjadi tidak sah. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal, menggunakan uji *jarque-bera* dan probabilitas. Jika probabilitas *jarque-bera* lebih besar dari 0,05

maka data itu terdistribusi normal. Jika nilai probabilitas *jarque-bera* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF > 10, terdapat multikolinieritas dalam data.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakseimbangan perubahan dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Dengan asumsi perubahan yang dimulai dari persepsi satu ke persepsi berikutnya tetap disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hasil uji glejser membuktikan tingkat signifikansi berada diatas 5% maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linier ada hubungan antara kekeliruan yang membingungkan pada periode t dengan kekeliruan pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan asumsi bahwa jika ada hubungan maka terdapat masalah autokorelasi. Untuk membedakan efek samping autokorelasi dapat memanfaatkan uji Durbin-Watson (D-W). Jika nilai D-W terletak antara - 2 sampai +2, artinya tidak ada autokorelasi (Santoso, 2012).

## **Uji Hipotesis**

### **Uji t (Uji Koefisien Regresi)**

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji-T bertujuan untuk mengenali apakah variabel independen dipengaruhi terhadap variabel dependen secara parsial. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang penting pada variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujinya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh penting pada variabel terikat.

### **Uji R (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan buat mengukur berapa besar tingkatan variabel dependen yang bisa diperjelas oleh variabel independen dengan memandang nilai  $R^2$  dari hasil evaluasi (Sugiyono, 2017). Nilai  $R^2$  disebut baik jika nilainya diatas 0,5 sebab nilai R Square terletak secara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) jika nilai  $R^2$  bernilai 1, maka variabel independen bisa menyatakan variabel dependen secara lengkap. Bila nilai 0 maka variabel independen tidak bisa menjelaskan tentang variabel dependen.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis linear berganda ialah hubungan secara linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Digunakan untuk memenuhi ikatan pada masing-masing variabel yang berkaitan positif atau negatif yang mengajukan nilai dari variabel apakah terjadi peningkatan ataupun penyusutan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Solvabilitas

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_2$

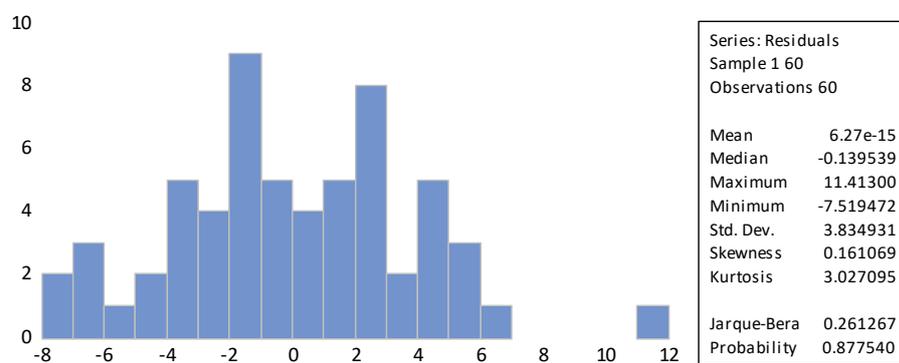
c = Kesalahan atau Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Dari tabel diatas bisa dilihat nilai signifikasinya sebesar  $0,877540 > 0,05$ . Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1**

Hasil Uji Multikolinearitas	
Model	Centered VIF
Constant	NA
LDR	1.074907
CAR	1.074907

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Dari tabel terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai VIF 1,074907 dibawah 10, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	1.154336	Prob. F(2,37)	0.3225
Obs*R-squared	2.335583	Prob. Chi-Square(2)	0.3111
Scaled explained SS	2.001914	Prob. Chi-Square(2)	0.3675

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12*

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai nilai Prob. F hitung sebesar 0,3675 lebih besar dari tingkat alpha 0,05. Maka bisa disimpulkan model regresi ini tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.297265	Mean dependent var	13.59117
Adjusted R-squared	0.272608	S.D. dependent var	4.574691
S.E. of regression	3.901630	Akaike info criterion	5.609373
Sum squared resid	867.6949	Schwarz criterion	5.714090
Log likelihood	-165.2812	Hannan-Quinn criter.	5.650333
F-statistic	12.05583	Durbin-Watson stat	1.020055
Prob(F-statistic)	0.000043		

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12*

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah 1,0200055 dan DW berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

## Uji T

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	43.94075	3.816678	0.0003	-
LDR	-0.001004	-3.925188	0.0002	Ha Diterima
CAR	-0.010580	-1.809510	0.0756	Ha Ditolak

Sumber : Data sekunder yang di olah dengan E-Views 12

- 1.Hipotesis 1 :  $H_1$  diterima dengan alasan memiliki nilai signifikan sebesar 0.0002 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROE).
- 2.Hipotesis 2 :  $H_2$  ditolak karna memiliki nilai signifikan 0.0756 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ROE

## Uji R (Koefisien Determinasi)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

R-squared	0.297265	Mean dependent var	13.59117
Adjusted R-squared	0.272608	S.D. dependent var	4.574691
S.E. of regression	3.901630	Akaike info criterion	5.609373
Sum squared resid	867.6949	Schwarz criterion	5.714090
Log likelihood	-165.2812	Hannan-Quinn criter.	5.650333
F-statistic	12.05583	Durbin-Watson stat	1.020055
Prob(F-statistic)	0.000043		

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Eviews* dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R- squared) yang diperoleh sebesar 0.297265 hal ini berarti 29,72% variabel pengaruh likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap

rentabilitas, sisanya 70,28% rentabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam riset ini.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6**

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	43.94075	3.816678	0.0003	-
LDR	-0.001004	-3.925188	0.0002	Ha Diterima
CAR	-0.010580	-1.809510	0.0756	Ha Ditolak

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12*

Untuk membuat persamaan regresi maka kita menggunakan nilai koefisien beta variabel independent dengan cara melihat nilai Coefficient secara berurutan kebawah yakni :

Konstanta : 43.94075

X<sub>1</sub> : -0.001004

X<sub>2</sub> : -0.010580

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 43.94075 - 0.001004X_1 - 0.010580 \cdot X_2$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta adalah 43.94075 yang berarti bahwa apabila likuiditas (LDR) dan solvabilitas (CAR) sebesar 0, maka rentabilitas (ROE) sebesar 24.60376 .
2. Nilai  $X_1 = -0.001004$  yang artinya apabila likuiditas (LDR) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menurunkan rentabilitas (ROE) sebesar -0.001004%. Tanda negatif pada  $\beta_1$

menunjukkan bahwa variabel likuiditas (LDR) terhadap rentabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$

3. Nilai  $X_2 = -0.010580$  yang artinya apabila setiap peningkatan solvabilitas (CAR) 1% akan meningkatkan rentabilitas (ROE) sebesar  $-0.010580\%$  Tanda negatif pada  $\beta_2$  merupakan arah dana solvabilitas (CAR) terhadap rentabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$

## **PEMBAHASAN**

Uji heteroskedastisitas menunjukkan pada hasil diatas nilai Prob. F hitung sebesar 0,3225 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga secara uji teori diakui  $H_0$  dan hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi membuktikan nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah 1,020055 dan DW berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara likuiditas terhadap rentabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan, yang berarti likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rentabilitas pada PT.Bank Nagari sehingga  $H_1$  diterima.

### **2. Pengaruh Solvabilitas terhadap rentabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara solvabilitas terhadap rentabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa dan  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas sehingga  $H_2$  ditolak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh likuiditas (LR) dan solvabilitas (CAR) terhadap rentabilitas (ROE) , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama membuktikan bahwa adanya pengaruh antara likuiditas (LDR) terhadap rentabilitas (ROE) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya likuiditas ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas (ROE) likuiditas memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar organisasi dengan kewajiban lancarnya. Hal ini dikarenakan besar kecilnya rentabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas,semangkin rendah likuiditas maka rentabilitas semangkin meningkat, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh negatif likuiditas terhadap rentabilitas di PT.Bank Nagari dan terbukti kebenarannya.
2. Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara solvabilitas (CAR) dengan (ROE). dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya solvabilitas (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROE) Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas artinya, peningkatan solvabilitas tidak selalu diiringi dengan peningkatan rentabilitas karena fluktuasi solvabilitas yang terjadi sangat kecil sehingga tidak dapat mengimbangi peningkatan rentabilitas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, masukan maupun kritikan serta dukungan secara moril ataupun materil yang sangat berguna dalam pembuatan artikel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Erari. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), 174–191.
- Artarina, O., & Masdjojo, N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada BPR Di Kabupaten Blora. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 44–51.
- Astie Sofyana. (2018). *Manajemen Keuangan Program Studi Manajemen*. 1–102.
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Quick ratio , inventory turnover. *Kompetensi*, 11(1), 89–108.
- Firdaus, M., & Wulandari, W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Rentabilitas KPRI Obor Guru Kota Bima. *Pamator Journal*, 13(1), 7–12. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6914>
- Garcia, A., Siawira, Y., Liunardi, L. O., Adrian, C., Silvana, S., & Lubis, M. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Owner*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.123>
- Ghalih Fahrul Huda. (2014). *Pengaruh Dpk, Car, Npl dan Roa terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*.

- Inrawan, A., Jubi, J., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Kpri Di Kabupaten Simalungun. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 5(1).
- Kamsir. (2015). Pengertian dan Jenis - jenis Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawati, Y. (2021). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap rentabilitas (studi kasus di perusahaan umum perikanan indonesia cabang brondong lamongan*. 2, 1–7.
- Laksono, R. A. (2013). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada KPRI Bakti Husada pada tahun 2008-2012* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Mirza, M., & Afriyeni, A. (2019). *Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang*. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5mq98>
- Romdhoni, A. H. (2016). Analisis Likuiditas Berbasis Laporan Keuangan Bri Syariah Tahun 2013 – 2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(02), 1–10. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i02.46>
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Inrawan, A. (n.d.). *RENTABILITAS MODAL SENDIRI*.
- Sari, S. T. S. P., & Putra, Y. E. (2020). Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiri Tahun 2017-2019. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–12. <https://osf.io/preprints/v3hba/>

- Sari, N. M. J., & Nyoman Abundanti. (2016). Pengaruh Dpk, Roa, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 254484.
- Satar, M., & Istinawati. (2018). Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 87–105.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Wirawati, ni gusti putu. (2017). Pengaruh Efektivitas Modal Sendiri, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2392–2420.